

**GAMBARAN PELAYANAN KADER PADA PROGRAM
BINA KELUARGA BALITA (BKB) PERMATA BUNDA
DI DESA KOLOK MUDIK KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**EZZY GUSTY AMELIA
NIM 1304830**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

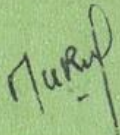
GAMBARAN PELAYANAN KADER PADA PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB) PERMATA BUNDA DI DESA KOLOK MUDIK KECAMATAN BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Ezzy Gusty Amelia
NIM : 1304830
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2018

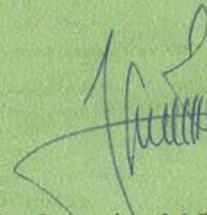
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



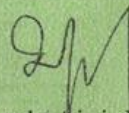
Dr. Syur'aini, M.Pd.
NIP 19590513 198609 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP 19760623 200501 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

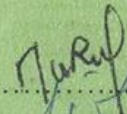
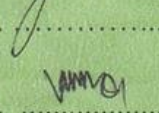
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelayanan Kader pada Program Bina Keluarga Balita
(BKB) Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan
Barangin Kota Sawahlunto
Nama : Ezzy Gusty Amelia
NIM : 1304830
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ezzy Gusty Amelia
Nim : 1304830
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Pelayanan Kader Pada Program Bina Keluarga Balita
(BKB) Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin
Kota Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018
Saya yang menyatakan


Ezzy Gusty Amelia
NIM. 1304830

ABSTRAK

Ezzy Gusty Amelia. 2018. Gambaran Pelayanan Kader Pada Program Bina Keluarga Balita (BKB) Permata Bunda Di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi peserta dalam kegiatan BKB, terlihat dari banyaknya peserta yang hadir setiap bulannya. Hal ini diduga karena pelayanan kader yang baik dalam memberikan setiap layanan kepada peserta BKB. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan disiplin kerja kader pada program BKB, (2) menggambarkan komunikasi kader pada program BKB, (3) menggambarkan fasilitas pelayanan pada program BKB di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta BKB yang berjumlah 87 orang dan 44 orang dijadikan sampel, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa gambaran pelayanan kader pada program BKB berikut (1) disiplin kerja kader BKB sangat baik, (2) komunikasi pelayanan kader pada kegiatan BKB sudah dikategorikan dengan sangat baik, (3) fasilitas pelayanan pada kegiatan BKB sangat baik. Dari kesimpulan di atas, maka saran secara umum, (1) kepada semua kader BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto agar mempertahankan kualitas layanan yang telah terlaksana dengan baik, (2) kepada peserta yang mengikuti kegiatan BKB agar supaya lebih meningkatkan minat terhadap program BKB, (3) diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pelayanan, Kader, BKB

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pelayanan Kader pada Program Bina Keluarga Balita (BKB) Permata Bunda di Desa Kolok Mudik, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr.Alwen Bentri,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PLS dan Pembimbing Akademik (PA).
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris dan pembimbing II Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dona Darwita selaku ketua Kader BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman sejurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2018

Ezzy Gusty Amelia
1304830/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
1. BKB sebagai Program Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Bina Keluarga Balita (BKB).....	13
3. Pelayanan Kader BKB	15
a. Disiplin Kerja	18
b. Komunikasi.....	20
c. Fasilitas	24
4. Hubungan Pelayanan Kader dengan keikutsertaan peserta BKB.....	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	35

1. Jenis Data	35
2. Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Instrumen dan pengembangan	36
1. Item pernyataan	36
2. Uji Coba instrumen	37
F. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
 DAFTAR RUJUKAN.....	 54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hadir Peserta BKB 2017.....	6
2. Populasi dan Sampel	34
3. Gambaran Pelayanan Dari Segi Disiplin Kerja Kader.....	42
4. Gambaran Pelayanan Kader dari Segi Komunikasi Pelayanan... ..	44
5. Gambaran Fasilitas Pelayanan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Histogram Disiplin Kerja Kader Pada Program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik.....	43
3. Histogram Komunikasi Pelayanan Kader Pada Program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik.....	45
4. Histogram Fasilitas Pelayanan Pada Program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	57
2. Angket Atau Kuisisioner.....	58
3. Harga Kritik Dari r Tabel.....	62
4. Rekapitulasi Uji Coba.....	63
5. Output Uji Coba.....	64
6. Rekapitulasi Data Instrumen.....	67
7. Output Data Instrumen.....	69
8. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	81
9. Surat Izin Penelitian dari UNP.....	82
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja.....	83
11. Surat Izin Penelitian dari BKB.....	84
12. Data Responden Penelitian.....	85
13. Nama Anggota Kader BKB.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dilakukan di segala bidang dalam rangka menuju masyarakat yang adil dan makmur. Pembangunan di bidang kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang secara keseluruhan perlu dilaksanakan pula. Hal ini dijelaskan dalam sistem kesehatan nasional antara lain disebutkan bahwa, tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan diperlukan oleh setiap orang untuk meningkatkan peranannya dimasa yang akan datang dan untuk mengaktualisasikan dirinya di lingkungan masyarakat, serta memiliki kemampuan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat. Sudah menjadi asumsi semua orang bahwa pendidikan merupakan komponen yang paling penting di dalam proses pembentukan karakter sebuah bangsa. Pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan seperti pada kualitas hidup manusia akan berubah dari yang tidak baik menjadi

lebih baik. Pendidikan formal dengan berbagai kelebihanannya telah terbukti mampu menghasilkan *output* pendidikan yang dibutuhkan bagi pembangunan. Akan tetapi, kita juga tidak bisa menyangkal berbagai kenyataan bahwa pengelolaan yang serba formal tersebut, pendidikan formal belum bisa melayani semua lapisan masyarakat. Pendidikan nonformal kegiatannya ada di masyarakat, salah satunya adalah kegiatan Posyandu.

Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Ismawati (2010), menyatakan posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas, di mana program ini dapat dilaksanakan di Balai Dusun, Balai Kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat.

Upaya meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat, strategi yang ditempuh Pemerintah dan BKKBN adalah menyelenggarakan program Bina Keluarga Balita (BKB). BKB merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan sikap ibuserta keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita melalui kegiatan rangsangan mental, emosional, intelektual, moral, sosial dengan berbagai media agar menjadi manusia yang berkualitas. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua, serta anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak balita secara optimal melalui stimulasi/rangsanganfisik,

intelektual, mental emosional, sosial dan moral spritual secara seimbang sehingga dapat mewujudkan sumber daya manusia potensial.

Program BKB ini berbeda dengan program posyandu. Selama ini BKB sebagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran dan sikap orangtua serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita secara optimal. Sedangkan posyandu adalah kegiatan dalam rangka pelayanan kesehatan dan pemantauan status gizi bagi anak dengan harapan anak dapat tumbuh sehat dan ceria. Sasaran BKB adalah orangtua (ayah/ibu) serta anggota keluarga lainnya, sedangkan posyandu orangtua dan anak termasuk di dalamnya masyarakat umum dan lansia. BKB memiliki kegiatan yaitu kegiatan pelayanan, mulai dari penyuluhan seputar tumbuh kembang anak dan gizi balita (pentingnya ASI, gizi seimbang), bermain APE (Alat Permainan Edukatif), serta pencatatan hasil perkembangan anak ke dalam KKA (Kartu Kembang Anak). Sedangkan kegiatan posyandu yaitu memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare.

BKB sebaiknya berada pada tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat sendiri. Sehingga kegiatan BKB dapat dilaksanakan di pos pelayanan yang telah ada, rumah penduduk, Balai Desa, tempat pertemuan RT atau tempat khusus yang dibangun oleh masyarakat. BKB adalah layanan penyuluhan bagi orangtua tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara stimultan, sistematis, menyeluruh terintegrasi dan berkesinambungan dengan program pengembangan anak usia dini lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar anak. Kelompok BKB

merupakan upaya pengembangan kelompok BKB menuju pelayanan yang dilakukan secara utuh, menyeluruh dan terintegrasi dengan lembaga pelayanan yang ada antara lain dengan posyandu dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar anak.

Orang-orang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan BKB salah satunya adalah kader. Ismawati (2010), kader adalah seseorang tenaga sukarelawan yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu pelayanan kesehatan. Buku petunjuk tentang keluarga sejahtera (2012), kader memiliki tugas yaitu: menyelenggarakan pertemuan penyuluhan dan memberikan penyuluhan BKB, melakukan pengamatan kemampuan asuh ibu dan tumbuh kembang anak balita, mengadakan kunjungan rumah kepada peserta, bila peserta beberapa kali tidak atau bila peserta mempunyai masalah, membantu peserta menyelesaikan masalah-masalah dalam pembinaan tumbuh kembang anak balita, serta membuat laporan kegiatan bersama para kader balita

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tanggal 16 April 2017 dengan Ketua Kader BKB Ibu Dona, menyatakan bahwa kegiatan BKB dan Posyandu dilaksanakan bersamaan setiap minggu ketiga tiap bulannya. Kegiatan Posyandu dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00 wib setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan BKB pukul 10.00-11.00 wib. Jumlah kader BKB Permata Bunda ada 9 orang, yang terdiri dari 4 orang kader inti, 3 orang kader pembantu dan 2 orang kader piket. Setiap kader aktif dalam memberikan layanan kepada setiap peserta BKB, terlihat bahwa kader-kader tersebut tahu akan perannya masing-masing, yakni kader inti yang bertugas sebagai penyuluh untuk

menyampaikan materi kepada peserta BKB dan bertanggung jawab atas jalannya penyuluhan, kader piket yang bertugas mengasuh anak balita yang orangtuanya sedang melakukan penyuluhan, dan kader pembantu bertugas membantu kader inti dan kader piket.

Berdasarkan data dari Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto jumlah KK (Kepala Keluarga) per November 2017 tercatat 381 KK dengan jumlah penduduk 1.350 orang yang terdiri dari 721 perempuan dan 629 laki-laki. Jumlah keluarga yang memiliki anak balita per November 2017 tercatat mencapai 107 orang. Jumlah peserta yang terdaftar sebagai peserta BKB pada bulan April-November 2017 tercatat 86 orang dan semuanya aktif dalam mengikuti program BKB setiap bulannya, yang terdiri dari Dusun Tanjung Medan sejumlah 28 peserta, Dusun Tarusan sejumlah 17 peserta, dan Dusun Sawah Panjang berjumlah 41 peserta.

Sesuai dengan dokumentasi bulan 9 Agustus 2017 yang dilakukan di BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik, terlihat bahwa BKB Permata Bunda itu bagus perkembangannya, dilihat dari minat peserta BKB tinggi dari bulan ke bulan sehingga kegiatan BKB berjalan dengan lancar. Kegiatan BKB ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang memiliki jumlah peserta yaitu: kelompok peserta BKB yang mempunyai anak usia 0-1 tahun berjumlah 16 orang, kelompok peserta BKB yang mempunyai anak usia 1-2 tahun berjumlah 21 orang, kelompok peserta BKB yang mempunyai anak usia 2-3 tahun berjumlah 18 orang, kelompok peserta BKB yang mempunyai anak usia 3-4 tahun berjumlah 13 orang dan kelompok peserta BKB yang mempunyai anak usia 4-5 tahun berjumlah 19

orang. Jumlah peserta ini akan terus berubah seiring pertambahan usia anak balita sehingga jika usia anak balita lebih dari 5 tahun, maka peserta tersebut tidak lagi terdaftar sebagai peserta BKB.

Partisipasi peserta dalam mengikuti BKB sangat tinggi, hal ini dilihat dari data penduduk yang memiliki anak balita 107 orang. Dari 107 orang yang memiliki anak balita 87 orang di antaranya terdaftar sebagai peserta BKB yang aktif mengikuti program BKB di Desa Kolok Mudik. Keaktifan peserta BKB dapat terlihat dari data kehadiran berikut ini.

Tabel 1. Daftar Kehadiran Peserta Bina Keluarga Balita (BKB) pada Bulan April sampai November 2017

NO	Bulan	Jumlah Peserta	Peserta Hadir
1	April	84	81
2	Mai	79	76
3	Juni	82	80
4	Juli	83	79
5	Agustus	83	80
6	September	84	83
7	Oktober	85	82
8	November	86	84

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Kolok Mudik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tingkat kehadiran peserta BKB tinggi, dari bulan April-November 2017 mengalami peningkatan. Hal tersebut diduga karena dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya dukungan pemerintah nagari pada pelaksanaan BKB cukup tinggi, pengetahuan dan pemahaman orangtua tentang program BKB cukup baik, kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung. Salah satunya ialah pelayanan kader yang baik, karena kader

merupakan faktor yang berada di lapangan dan senantiasa berurusan dengan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Oktober 2017 terlihat bahwa fasilitas pelayanan di BKB memadai, hal ini dapat dilihat dari lengkapnya sarana dan prasarana penunjang keberhasilan program BKB seperti gedung, toilet, meja, kursi, modul, buku bacaan, Alat Permainan Edukatif (APE), alat peraga, dan lain-lain. Sulistiyono (dalam Yunus & Budianto, 2014), mengatakan fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi selama pelaksanaan BKB berlangsung.

Fasilitas merupakan tolak ukur dari semua pelayanan yang diberikan, serta sangat tinggi pengaruhnya terhadap minat peserta BKB. Tingkat fasilitas yang ada juga sangat memudahkan peserta BKB dalam mendapatkan pelayanan dengan menggunakan fasilitas yang ada di BKB Permata Bunda Desa Kolok Mudik. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan di BKB semakin nyaman dan baik pelayanan yang diberikan.

Dari fenomena yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta dalam mengikuti program Bina Keluarga Balita tinggi. Hal ini diduga disebabkan oleh pelayanan kader yang baik di setiap kegiatan BKB. Kegiatan BKB tampak baik dilihat dari tingginya kehadiran peserta BKB, lengkapnya fasilitas penunjang keberhasilan BKB, dan kader tampak tanggung jawab terhadap tugasnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Dukungan Pemerintah Nagari pada pelaksanaan BKB cukup tinggi.
2. Pengetahuan dan pemahaman orangtua tentang program BKB cukup baik.
3. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung.
4. Pelayanan kader pada pelaksanaan program BKB baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pelayanan kader yang dilihat dari segi disiplin kerja, komunikasi dan fasilitas pelayanan pada program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Pelayanan Kader Pada Program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan pelayanan dari segi disiplin kerja kader pada program Bina Keluarga Balita (BKB).

2. Untuk menggambarkan pelayanan kader dari segi komunikasi pada program Bina Keluarga Balita (BKB).
3. Untuk menggambarkan fasilitas pelayanan pada program Bina Keluarga Balita (BKB).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yaitu. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah. Sedangkan secara praktis memberikan masukan bagi petugas kesehatan dan kader BKB dalam meningkatkan kualitas pelayanan BKB dimasa yang akan datang.

G. Definisi Operasional

1. Pelayanan kader

Moenir (2010:197) menyatakan bahwa, “Pelayanan adalah proses penggunaan akal, pikiran, panca indra, dan anggota badan dengan atau tanpa alat bantu yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik dalam bentuk barang maupun jasa. Indikator pelayanan yaitu: disiplin kerja, komunikasi dalam melayani, prosedur dan metode pengorganisasian pelayanan, penghasilan, keahlian petugas, serta fasilitas.” Sejalan dengan pendapat di atas layanan itu sendiri adalah suatu tindakan sukarela dari suatu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela.

Jadi yang dimaksud dengan pelayanan kader dalam penelitian ini adalah suatu tindakan sukarela yang dilakukan kader dalam memberikan layanan kepada

peserta BKB dengan tujuan membantu peserta memenuhi kebutuhannya. Adapun bentuk pelayanan yang diberikan kader dalam penelitian ini meliputi: a) disiplin kerja, b) komunikasi dan c) fasilitas.

a. Disiplin kerja

Hasibuan (2016: 193) menyatakan bahwa, “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.” Jadi kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuannya. Soejono (2000:67), indikator disiplin kerja kader yaitu: ketepatan waktu, tanggung jawab, ketaatan.

b. Komunikasi

Covey (2000), menyatakan hukum komunikasi antara lain: sikap menghargai, kemampuan mendengar, dapat dimengerti dengan baik, jelas dan rendah hati. Jadi indikator komunikasi dalam penelitian ini adalah cara kader menyampaikan informasi secara dua arah dengan sikap menghargai, kemampuan mendengar, dapat dimengerti dengan baik, jelas dan rendah hati.

c. Fasilitas

Tjiptono (1997), fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu usaha yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan, desain interior, dan eksterior serta kebersihan fasilitas. Jadi fasilitas disini menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang, memudahkan, dan memperlancar pelayanan program BKB. Indikator fasilitas dalam penelitian ini yaitu: kondisi yang mendukung, kelengkapan fasilitas dan kebersihan fasilitas.

2. Bina Keluarga Balita (BKB)

Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan salah satu program pemerintah, program ini dilaksanakan melalui BKKBN yang dilandasi pemikiran bahwa aspirasi yang ingin dicapai oleh gerakan BKB ini dapat menunjang tercapainya NKKBS (Norma Keluarga Kecil Berbahagia Sejahtera). Prayonto (2011), menjelaskan bahwa BKB suatu kegiatan layanan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik kecerdasan, emosional dan sosial ekonomi dengan sebaik-baiknya sejak dini agar anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia berkualitas.

Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan dan sikap ibu serta keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita melalui kegiatan rangsangan mental, emosional, intelektual, moral, sosial dengan berbagai media agar menjadi manusia yang berkualitas. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua serta anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak balita secara optimal sehingga dapat mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) potensial.

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pelayanan kader pada program BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran pelayanan dari segi disiplin kerja kader pada program BKB dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti bahwa kader memiliki sikap disiplin kerja dalam kegiatan pelayanan program BKB terlihat dari ketepatan waktu pelayanan, tanggung jawab, serta ketaatan dalam mengikuti peraturan yang ada.
2. Gambaran pelayanan dari segi komunikasi pelayanan kader pada program BKB dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti bahwa dalam berkomunikasi kader memiliki sikap saling menghargai, mendengarkan, jelas dalam menyampaikan informasi dan rendah hati terhadap peserta BKB.
3. Gambaran fasilitas pelayanan pada program BKB dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti bahwa fasilitas merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kegiatan BKB berjalan dengan lancar karena didukung oleh kondisi di sekitar BKB, kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap serta kebersihan fasilitas memberikan kenyamanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada semua yang terkait pada kegiatan BKB Permata Bunda di Desa Kolok Mudik Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto agar mempertahankan kualitasnya yang telah terlaksana dengan baik.
2. Kepada peserta yang mengikuti kegiatan BKB agar supaya lebih meningkatkan minat terhadap program BKB.
3. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Achmad, dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Science Environment Tecnology Society (SETS) Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Tertulis Berupa Penulisan Karya Ilmiah Bidang Geografi Siswa SMA*. Malang: UNM
- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arianto, Sam. 2012. *Fasilitas jasa*. Yogyakarta: Andi
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barelson Benard dan Stainer Gary. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN. (2008). *Pengertian mengenai keluarga balita (BKB)*. BKKBN Provinsi Sumbar
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamidi. (2009). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: Hamidi
- Ismawati, Cahyo. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi, dan kontrol*. Jakarta: Prehallindo
- Maharani, Suci. (2015). Deskripsi Peran Kader pada Program Bina Keluarga Balita (BKB) di kenagarian Bunga Pasang Salido. *Skripsi Pendidikan Luar Sekolah UNP*
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoadmojo, Soekijo. (2003). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekijo (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta